

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh simpanan anggota dan kredit bermasalah terhadap sisa hasil usaha pada KSP Kopdit Pintu Air Cabang Atambua. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara simpanan anggota terhadap sisa hasil usaha. Dilihat dari simpanan anggota meningkat akan berpengaruh terhadap sisa hasil usaha yang semakin meningkat.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kredit bermasalah tidak berpengaruh terhadap sisa hasil usaha. Dilihat dari data yang ada simpanan anggota besar walaupun ada kredit bermasalah tetapi tidak berpengaruh terhadap sisa hasil usaha.

Hal ini berarti semakin banyak jumlah simpanan anggota dan semakin sedikit kredit bermasalah maka akan meningkatkan sisa hasil usaha koperasi.

5.2 Implikasi Teoritis

Sehubungan dengan hasil penelitian yang ditemukan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi sisa hasil usaha pada KSP Kopdit Pintu Air Cabang Atambua adalah Simpanan Anggota dan Kredit Bermasalah. Oleh karena itu penulis menyarankan kepada pengurus koperasi perlu menerapkan manajemen resiko kredit yang efektif agar dapat meminimalisirkan

kemungkinan terjadinya kredit bermasalah dan meningkatkan pelayanan koperasi sehingga dapat menambah jumlah anggota, dengan bertambahnya jumlah anggota maka simpanan anggota juga akan bertambah sehingga sisa hasil usaha pada koperasi dapat meningkat.

a. Simpanan Anggota

Simpanan Anggota merupakan sumber modal utama dalam koperasi kredit yang berasal dari anggota. Semakin tinggi partisipasi anggota maka semakin tinggi modal sendiri yang dihasilkan oleh koperasi tersebut. Dengan meningkatnya modal sendiri maka kegiatan usaha koperasi dapat berjalan dengan baik, dikarenakan seluruh kegiatan koperasi berasal dari modal sendiri maka perlu kiranya untuk memperhatikan penggunaan modal sendiri agar bisa dimanfaatkan dengan semaksimal mungkin, dan dapat memberikan sisa hasil usaha sesuai yang diharapkan.

b. Kredit Bermasalah

Suatu kredit dikatakan bermasalah karena debitur manprestasi atau ingkar janji atau tidak menyelesaikan kewajibannya sesuai dengan perjanjian baik jumlah maupun waktu, misalnya pembayaran atas perhitungan bunga maupun utang pokok (Joyosumarno, edisi Nomor 47,1994:13). Kredit bermasalah adalah yang angsuran pokok dan bunganya tidak dapat dilunasi selama lebih dari 2 masa angsuran ditambah 21 bulan, atau penyelesaian kredit telah diserahkan kepada pengadilan

atau badan urusan piutang lelang negara atau telah diajukan ganti rugi kepada perusahaan asuransi kredit.

c. Sisa Hasil Usaha

Sisa Hasil Usaha merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi biaya, penyusutan dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.

1.3 Implikasi Terapan

Bagi KSP Kopdit Pintu Air sebaiknya meningkatkan jumlah pinjaman yaitu dengan memperkecil bunga dan biaya administrasi. Jika bunga dan biaya administrasi diperkecil diharapkan anggota mau melakukan pinjaman sehingga koperasi akan memperoleh bunga yang akan meningkatkan jumlah sisa hasil usaha yang diperoleh. Melakukan promosi untuk meningkatkan jumlah simpanan sebagai modal dalam pemberian pinjaman sehingga dengan modal yang besar, koperasi akan semakin berkembang. Tetap harus mempertahankan kualitas kinerja, sehingga mampu bersaing dengan para perusahaan lainnya agar dapat meningkatkan peluang usaha untuk bisa memperoleh keuntungan yang lebih dari sebelumnya.

Bagi penulis diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai pengaruh simpanan anggota dan kredit bermasalah terhadap sisa hasil usaha.